



**RAIH KOTA LAYAK ANAK PREDIKAT NINDYA**

## Yogya Berhasil Naik Peringkat

**YOGYA (KR)** - Setelah empat kali berturut-turut menyandang predikat Madya untuk kategori Kota Layak Anak (KLA), Kota Yogya akhirnya berhasil naik peringkat. Hal ini seiring penghargaan KLA kategori Nindya yang baru diterima Kota Yogya pada Senin (23/7) malam lalu dalam rangkaian peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2018.

Penghargaan diberikan secara langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Yohana Susana Yembise, di Dyandra Convention Center Surabaya. "Ini menjadi bukti komitmen Pemkot Yogya terkait upaya pemenuhan hak-hak anak," ungkap Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (24/7).

Menurutnya, sinergitas yang dibangun antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci peningkatan status KLA tersebut. Hal ini lantaran banyak elemen masyarakat yang secara mandiri mewujudkan kampung ramah anak, kampung bebas asap rokok maupun kampung jam bel-

ajar masyarakat. Keberadaan kampung-kampung yang memiliki ciri khas tersebut mampu mendorong pertumbuhan kota layak anak. Terutama kampung ramah anak yang kini berjumlah 178 kampung, dan kampung bebas asap rokok sebanyak 139 kampung.

Sementara di internal Pemkot, Heroe mengaku akan menggenjarkan puskesmas dan sekolah guna menghadirkan layanan yang ramah bagi anak-anak. Saat ini sudah ada 34 sekolah ramah anak serta delapan puskesmas ramah anak. "Semoga penghargaan tersebut semakin memotivasi Pemkot Yogya untuk terus membangun program yang dapat menguat-

kan lahirnya generasi emas," tandasnya.

Hal senada juga dikatakan Ptt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP-PA) Kota Yogya Octo Noor Arafat. Ia mengaku bangga atas terahan prestasi tersebut lantaran setelah empat kali mendapatkan penghargaan KLA kategori Madya kini mampu naik peringkat menjadi Nindya.

Menurutnya, komitmen dalam mewujudkan kota layak anak juga bisa dilihat dari banyaknya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya yang telah memiliki inovasi yang mendukung pemenuhan hak anak. Di antaranya keberadaan taman lalu lintas yang berada di bawah kewenangan Dinas Perhubungan, satgas anti kekerasan di sekolah oleh Dinas Pendidikan maupun satgas anti kekerasan di tiap kecamatan.

Sementara menurut Yohana, penghargaan tersebut diberikan tidak secara sembarangan melainkan melalui proses panjang penilaian yang dilakukan tim evaluasi independen.

Indikator penilaian tersebut di antaranya adanya Perda tentang Kota Layak Anak, memiliki Lembaga Perlindungan Anak (LPA), Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ramah anak hingga cakupan untuk mendapatkan akta kelahiran secara mudah. (Dhi)g



Yohana Susana Yembise memberikan penghargaan KLA kepada Heroe Poerwadi.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

DPMPPA  
Aldal

k Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005